

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan seni adalah segala usaha untuk meningkatkan kemampuan kreatif anak didik dalam mewujudkan kegiatan artistiknya. Pendidikan seni bertujuan menciptakan rasa keindahan dan kemampuan mengolah serta menghargai seni. Pada jenjang sekolah menengah pertama, pendidikan seni ini tergabung menjadi pembelajaran seni budaya, dimana seni budaya tersebut tidak hanya berfokus dalam materi seni rupa saja, tetapi terdapat materi seni musik, seni tari dan seni teater serta pengetahuan tentang seni secara meluas yang diberikan kepada siswa. Hal ini menyebabkan siswa kurang memiliki pengetahuan secara mendalam mengenai seni rupa, meski begitu siswa tetap dituntut untuk memahami konsep materi yang akan dipelajari. Keaktifan siswa sangatlah penting untuk tercapainya materi dalam pembelajaran seni rupa.

Hal terpenting lainnya, selain keaktifan siswa dalam mencari sumber materi adalah peran guru dalam membimbing dan memberikan informasi sebaik-baiknya dalam mengajarkan seni rupa tersebut. Peran guru sangatlah penting dalam proses pembelajaran seni rupa di sekolah terutama dalam menggambar, sebaiknya guru tidak hanya sekedar memberi contoh gambar yang akan dikerjakan siswa, tetapi juga harus memberikan materi pembelajaran tentang karya gambar, teori-teori dalam menggambar, teknik dalam menggambar serta membimbing siswa dalam proses menggambar. Mulai dari tahap awal siswa menarik sebuah garis menjadi bentuk, kemudian membuat bentuk yang

divariasikan dan memiliki volume dengan menerapkan gelap terang pada gambar sehingga siswa mampu menciptakan suatu karya gambar yang bagus, menarik, dan bernilai estetis. Melalui seni rupa, diharapkan siswa mampu menemukan bakat dan hobinya agar dapat mengembangkan bakat dan potensinya di bidang seni rupa.

Di dalam seni rupa terdapat pembelajaran menggambar bentuk, pada kegiatan menggambar bentuk guru meletakkan beberapa benda di depan kelas, dan siswa menggambar dengan meniru semirip mungkin bentuk benda yang ada di depan mereka sesuai dengan bentuk serta teori tentang elemen visual seni rupa yang telah dipahami, yang dapat dijadikan acuan dalam menggambar bentuk. Hal-hal yang diperhatikan dalam menggambar bentuk tersebut adalah : garis, bidang, bentuk, tekstur, warna dan gelap terang. Agar mendapatkan suatu karya gambar bentuk yang memiliki nilai estetis/indah harus memenuhi elemen visual tersebut.

Menggambar bentuk adalah penggambaran benda-benda dengan realis, yaitu mengikuti bentuk sesuai dengan objek yang ditiru. Untuk mencapai ketepatan bentuk sesuai dengan objek dalam menggambar bentuk cukup sulit dicapai oleh siswa, karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

a) Faktor internal adalah faktor yang berasal dari siswa itu sendiri yang meliputi :

(1) Faktor Jasmaniah (*fisiologis*) yang termasuk faktor ini antara lain : penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya. (2) Faktor Psikologis yang termasuk faktor ini antara lain : kemampuan belajar, motifasi belajar, sikap, perasaan dan minat belajar. b) Faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar

diri siswa, yang meliputi : kurikulum, disiplin sekolah, guru, fasilitas belajar, dan keterbatasan waktu untuk melakukan latihan di sekolah.

Setelah melakukan peninjauan saat melakukan observasi di SMP Negeri 2 Stabat bersama guru bidang studi seni budaya, ternyata masih banyak siswa yang kurang mampu menggambar bentuk. Sehingga menghasilkan karya gambar bentuk dinilai kurang baik. Para siswa kesulitan menggambarkan bentuk sesuai dengan objek yang telah ditentukan terutama objek buah. Rendahnya hasil karya gambar bentuk siswa di atas, diduga disebabkan oleh rendahnya keterampilan berkarya dan kurangnya pemahaman tentang elemen visual seni rupa.

Berdasarkan hasil observasi kondisi di lapangan banyak siswa yang masih kurang mampu menggambar dengan baik, tentang menggambar bentuk dengan objek buah pisang. Siswa tetap kesulitan karena belum memahami unsur-unsur yang akan diterapkan serta bagaimana teknis penerapannya dalam menggambar.

Oleh sebab itu peneliti tertarik menganalisis hasil karya gambar bentuk siswa, berdasarkan kriteria-kriteria gambar bentuk yang baik. Peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian karya gambar pada siswa tersebut dengan judul **“Analisis Gambar Bentuk Karya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Stabat Tahun Ajaran 2018 / 2019 Ditinjau dari Elemen Visual Seni Rupa”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan dalam latar belakang, maka identifikasi masalah dalam penelitian di SMP Negeri 2 Stabat ini adalah :

1. Dalam praktik penciptaannya penerapan elemen visual seni rupa seperti : garis, bidang, bentuk, tekstur, warna dan gelap terang pada gambar bentuk

siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Stabat masih rendah dan kurang sesuai dengan objek.

2. Hasil gambar bentuk siswa kurang baik.
3. Keterbatasan waktu siswa dalam memahami menggambar bentuk secara mendalam.
4. Siswa kurang mendapatkan bimbingan teknis dalam menggambar bentuk.
5. Siswa kurang mampu menampilkan gambar bentuk dengan objek buah secara baik.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda dalam penelitian ini, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu, elemen-elemen visual seni rupa yaitu garis, bidang, bentuk, tekstur, dan gelap terang yang diterapkan dalam penciptaan gambar bentuk karya siswa kelas VIII-5 SMP Negeri 2 Stabat.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan garis pada hasil gambar bentuk karya siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Stabat ?
2. Bagaimana penerapan bidang pada hasil gambar bentuk karya siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Stabat ?

3. Bagaimana penerapan bentuk pada hasil gambar bentuk karya siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Stabat ?
4. Bagaimana penerapan tekstur pada hasil gambar bentuk karya siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Stabat ?
5. Bagaimana penerapan gelap terang pada hasil gambar bentuk karya siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Stabat ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan garis pada hasil gambar bentuk karya siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Stabat.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan bidang pada hasil gambar bentuk karya siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Stabat.
3. Untuk mengetahui bagaimana penerapan bentuk pada hasil gambar bentuk karya siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Stabat.
4. Untuk mengetahui bagaimana penerapan tekstur pada hasil gambar bentuk karya siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Stabat.
5. Untuk mengetahui bagaimana penerapan gelap terang pada hasil gambar bentuk karya siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Stabat.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

- a. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan menggambar bentuk.
- b. Sebagai bahan referensi bagi lembaga pendidikan dalam mengembangkan seni di sekolah khususnya kota Medan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

1. Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung dalam mengadakan penelitian mengenai gambar bentuk.

b. Bagi sekolah

1. Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana elemen visual pada gambar bentuk karya siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Stabat.
2. Sebagai bahan masukan bagi siswa dalam menggambar bentuk.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak sekolah khususnya guru yang mengajarkan pelajaran menggambar bentuk.

c. Bagi pendidik dan calon pendidik

1. Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa calon guru pendidikan seni rupa dalam mengajar.

d. Bagi masyarakat

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menggerakkan hati para pembaca untuk meneliti atau mencari tahu keberadaan gambar bentuk karya siswa pada sekolah lainnya yang belum diungkap.